

# FONDASI DAN SIGNIFIKANSI PERAN GURU KRISTEN DALAM MENGHADIRKAN KOMUNITAS *SHALOM* DI DALAM KELAS

Natanaella Prayudhan  
01314190049@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Komunitas tidak terlepas dari setiap manusia yang merupakan makhluk sosial. Sejak awal, Tuhan menciptakan manusia dalam keutuhan relasi dengan Tuhan sehingga manusia dapat mencerminkan relasi tersebut pada sesama dan alam semesta. Namun, dosa menyebabkan keterpisahan dalam relasi yang menyebabkan nilai-nilai Kristiani dapat mudah digeser oleh perkembangan jaman. Di era globalisasi, individualism menjadi tantangan bagi komunitas Kristen untuk terus bertumbuh di dalam kebenaran Tuhan. Dalam konteks pendidikan, peran guru Kristen sebagai penuntun sangat signifikan dalam mengarahkan siswa ke arah yang benar. Tujuan dari studi ini untuk Menjelaskan secara mendalam fondasi dan signifikansi menghadirkan *shalom community* di dalam kelas serta peran guru Kristen dalam menghadirkan *shalom community* di dalam kelas. Hasil dari studi ini menemukan bahwa komunitas *shalom* harus berdiri diatas kebenaran Firman Tuhan dan berpusat pada Kristus, tanpa adanya *shalom* maka komunitas itu sendiri tidak dapat eksis. Maka, guru sebagai penuntun mengarahkan komunitas kelas ke dalam *shalom* dengan pembelajaran holistik (*head, heart, and hand*). Studi ini ditulis dengan metode kajian literatur yang mengkaji aspek filosofi pendidikan dan pandangan Alkitabiah. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggali kelebihan, tantangan dan respon siswa terhadap pembentukan komunitas *shalom* di dalam kelas.

**Kata Kunci:** komunitas *shalom*, komunitas kelas, guru sebagai penuntun

## ABSTRACT

*Community cannot be separated from every human being who is a social being. From the beginning, God created humans in a whole relationship with God so that humans can reflect that relationship to others and the universe. However, sin causes separation in relationships which causes Christian values to be easily shifted by the times. In the era of globalization, individualism is a challenge for the Christian community to continue to grow in God's truth. In the context of education, the role of Christian teachers as guides is very significant in directing students in the right direction. The purpose of this study is to find out the significance of shalom community as well as the foundation for teachers to build a shalom community in the classroom. The results of this study found that shalom community must stand on the truth of God's Word and be centered on Christ, without shalom the community itself cannot exist. So, the teacher as a guide directs the class community into shalom with holistic learning (head, heart, and hand). This study was written using a literature review method that examines aspects of educational philosophy and Biblical views. The author suggests that further research can explore the strengths, challenges and student' responses to build a shalom community in the classroom.*

**Keywords:** *shalom* community, classroom community, teacher as a guide

# PENERAPAN PENDEKATAN PERSONAL BAGI PENDAMPINGAN PERKEMBANGAN SOSIAL MURID K1

Natanaella Prayudhan  
01314190049@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Pada masa peralihan pandemi covid-19 dari pembelajaran daring menuju luring, terjadi *learning loss* yang mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini khususnya pada kelas K1 atau kelompok bermain. Seorang anak pada usia ini harapannya memiliki kematangan sosial yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya, memiliki inisiatif diri serta memiliki fasilitas yang memadai dalam tahap bermainnya. Meresponi hal itu, tujuan penulisan ini untuk memaparkan cara guru menggunakan pendekatan personal dalam mendampingi perkembangan sosial murid K1 sebagai bentuk membangun komunitas shalom di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan data yang diambil dari praktik mengajar pada 17 murid kelas K1 dan studi sebelumnya. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan personal memiliki beberapa tahapan yaitu pengenalan akan karakteristik masing-masing siswa, mendatangi murid, melakukan interaksi verbal atau non-verbal, berkomunikasi dan melakukan repetisi. Dampak pendekatan ini yaitu siswa mampu menunjukkan sikap sosial seperti memahami aturan bermain, empati, inisiatif, dan saling mengasihi. Tantangan yang dihadapi yaitu perbedaan kepribadian masing-masing siswa yang unik. Bagi penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji penerapan pendekatan personal pada tahapan repetisi dalam kurun waktu lebih lama untuk melihat kelebihan dan kekurangan pendekatan ini.

**Kata Kunci:** Perkembangan sosial, pendekatan personal, murid K1

## ABSTRACT

*During the transition from the Covid-19 pandemic from online to offline learning, learning loss occurred which affected the social development of early childhood, especially in grade K1 or playgroup. A child at this age is expected to have sufficient social maturity to interact healthily with peers, have self-initiative and have adequate facilities in the playing stage. Responding to this, the purpose of this writing is to describe how teachers use a personal approach in assisting the social development of K1 students as a form of building a shalom community in the classroom. The method used is descriptive qualitative with data taken from teaching practice in 17 students of class K1 and previous studies. The results show that the personal approach has several stages, namely the introduction of the characteristics of each student, visiting students, carrying out verbal or non-verbal interactions, communicating and doing repetition. The impact of this approach is that students are able to show social attitudes such as understanding the rules of the game, empathy, initiative, and loving one another. The challenges faced are the unique personality differences of each student. For further research it is recommended to examine the application of a personal approach to the repetition*

*stage over a longer period of time to see the advantages and disadvantages of this approach.*

**Keywords:** *Social development, personal approach, students grade K1*

